

Implementasi Tri Hita Karana Dalam Corporate Social Responsibility (CSR) Di Discovery Kartika Plaza Hotel

I Gede Windu Wicaksana ^{1*}, I Gusti Putu Sutarma ², Ni Luh Eka Armoni ³

¹ Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

² Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

³ Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author: winduwicaksana51@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility (CSR) di Discovery Kartika Plaza Hotel. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dan kuantitatif regresi linier sederhana. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara dan menyebar kuisioner sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa data yang dimiliki oleh Discovery Kartika Plaza Hotel dan data yang diperoleh dari internet, buku yang berkaitan, dan jurnal. Penelitian ini menggunakan teknik sampling incidental dengan jumlah sampel 25 orang. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility sudah berjalan baik. Di samping itu, implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh positif dibuktikan pada uji regresi linier sederhana dalam tabel anova nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari variabel X (Tri Hita Karana) terhadap variabel Y (Corporate Social Responsibility), implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh positif dibuktikan juga dengan persamaan $Y = -2,352 + 0,690 X$. Persamaan tersebut memiliki makna setiap peningkatan implementasi Tri Hita Karana mengalami kenaikan 1%, maka dalam program Corporate Social Responsibility akan mengalami kenaikan sebesar 0,690. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui nilai t hitung (16,099) > t tabel (2,060) dengan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang artinya implementasi Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Discovery Kartika Plaza Bali. Kontribusi implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility sebesar 91,8% dan 8,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata Kunci: Tri Hita Karana, Implementasi Tri Hita Karana, Corporate Social Responsibility di Hotel, Kontribusi Tri Hita Karana

Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada September 2022

Pendahuluan

Pelaksanaan CSR pada perusahaan atau industri perhotelan di Indonesia dewasa ini berkaitan dengan konsep "3P" atau dikenal sebagai triple bottom lines yaitu keseimbangan antara profit (laba), people (masyarakat), dan planet (lingkungan alam). Selain itu CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan atau industri perhotelan di Indonesia kental kaitannya dengan budaya masyarakat di lingkungan perusahaan serta spiritual (berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa). Perusahaan atau industri perhotelan dalam melaksanakan program CSR selaras dengan budaya atau tradisi masyarakat setempat dengan harapan masyarakat setempat atau lingkungan sekitar perusahaan atau industri perhotelan dapat ikut serta memberikan apresiasi dan merasakan manfaat dari program tersebut. Tri Hita Karana merupakan konsep kearifan lokal yang menjadi filosofi keseimbangan hidup masyarakat Hindu di Bali, meliputi hubungan yang harmonis antara manusia dan Tuhan (parhyangan), antara manusia dan manusia (pawongan), dan antara manusia dan lingkungan (palemahan). Konsep Tri Hita Karana telah digunakan dalam bisnis pariwisata di Bali yang diawali dengan penganugerahan Tri Hita Karana Awards and Accreditation yang diberikan oleh yayasan Tri Hita Karana sebagai pengakuan atas komitmen, upaya, dan pencapaian kuatnya dalam menggabungkan prinsip dan praktik spiritual, sosial, lingkungan yang berkelanjutan ke dalam bisnis. Program Tri Hita Karana Awards and Accreditation telah mendapatkan pengakuan dari Pacific Area Travel Association (PATA) dan World Tourism Organization (WTO). Jadi, dapat dikatakan bahwa Tri Hita Karana merupakan salah satu budaya yang mengandung nilai-nilai universal baik dalam konsep maupun implementasinya yang tidak mengenal perbedaan ras, suku dan agama (Bithara, 2020).

Konsep CSR menekankan pada dua unsur yaitu keharmonisan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat serta keharmonisan hubungan antara perusahaan dengan lingkungan (Wirananta, 2020). Sedangkan konsep Tri Hita Karana berisi tentang keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan (parhyangan), antar manusia (pawongan), dan antara manusia dengan lingkungan (palemahan) (Birhara, 2020). Unsur masyarakat

dalam pelaksanaan CSR memiliki keterkaitan dengan unsur pawongan dalam konsep Tri Hita Karana. Unsur alam dan lingkungan memiliki keterkaitan dengan unsur palemahan dalam konsep Tri Hita Karana. Akan tetapi dalam konsep Tri Hita Karana, unsur masyarakat (pawongan) maupun unsur alam dan lingkungan (palemahan) akan selalu berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta alam semesta (parhyangan).

Discovery Kartika Plaza Hotel merupakan salah satu hotel di Bali mendapatkan penghargaan "Tri Hita Karana Awards & Accreditation" dan "Corporate Social Responsibilities (CSR) Awards 2019 Social Investment & Sustainable Development" yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2019 di Ksirarnawa – Art Center Denpasar. Penghargaan ini diberikan kepada Discovery Kartika Plaza Hotel sebagai pengakuan atas komitmen, upaya, dan pencapaian kuatnya dalam menggabungkan prinsip dan praktik spiritual, sosial, lingkungan yang berkelanjutan ke dalam bisnis. Penghargaan ini tidak hanya diberikan kepada bidang pariwisata atau bidang pendidikan tetapi juga merupakan salah satu perwujudan dalam upaya melestarikan budaya Bali. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Implementasi CSR di Discovery Kartika Plaza Hotel berlandaskan Tri Hita Karana yang berjudul Implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility (CSR) di Discovery Kartika Plaza Hotel.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Discovery Kartika Plaza Hotel Bali yang berada di Jalan. Kartika Plaza, Pantai Kuta Selatan, Kabupaten Badung dengan objek penelitian yakni Tri Hita Karana dan Corporate Social Responsibility (CSR). Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik simpulannya (Juliansyah Noor, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tri Hita Karana (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Corporate Social Responsibility (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan bukan dalam bentuk angka melainkan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah data hasil wawancara, gambaran umum Discovery Kartika Plaza Hotel, struktur organisasi, fasilitas dan lain-lain. Adapun data kuantitatif. Dalam penelitian ini yang termasuk jenis data kuantitatif yaitu data tingkat kunjungan wisatawan ke Bali serta data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner yang didapat dari karyawan/staf di Discovery Kartika Plaza Hotel (Argita Endraswara, 2015). Data tersebut bersumber dari dua jenis sumber yang berbeda yakni data primer dan data sekunder.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rahsel, 2016). Populasi adalah kumpulan dari semua elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, terdiri atas himpunan untuk tujuan penelitian pemasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Discovery Kartika Plaza Hotel yang berjumlah 250 karyawan. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 250 karyawan (Sugiyono, 2017). Sehingga besar sampel pada penelitian ini sebanyak 25 karyawan yang akan dijadikan responden. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuisioner dan wawancara.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Kuantitatif

Untuk menganalisis data secara kuantitatif, data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada kepada 25 orang responden yaitu karyawan yang pernah berpartisipasi dalam kegiatan Tri Hita Karana dan Corporate Social Responsibility di Discovery Kartika Plaza Bali. Uji data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau THK terhadap variabel terikat atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Uji Validasi

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

Variabel (X)

No of Item	rhitung	rtabel	Keterangan
X1	0,658	0,396	Valid
X2	0,720	0,396	Valid
X3	0,661	0,396	Valid
X4	0,772	0,396	Valid
X5	0,840	0,396	Valid
X6	0,813	0,396	Valid
X7	0,631	0,396	Valid
X8	0,398	0,396	Valid

Variabel (Y)

No of Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Y1	0,757	0,396	Valid
Y2	0,730	0,396	Valid
Y3	0,741	0,396	Valid
Y4	0,723	0,396	Valid
Y5	0,866	0,396	Valid

Source: Data Process (2022)

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrumen, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson product moment dengan pengujian dua arah (two tailed test). Hasil uji validitas seperti yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa semua item valid karena rhitung lebih besar dari rtabel (0,396) pada taraf signifikansi 5%. Artinya tiap pernyataan berkorelasi dengan skor-skor totalnya dan semuanya dinyatakan valid. Sugiyono (2013) menyatakan syarat minimum untuk dianggap suatu instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 keatas. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	No of Items	Keterangan
<i>Tri Hita Karana (X)</i>	0,844	8	Reliabel
<i>Corporate Social Responsibility (Y)</i>	0,820	5	Reliabel

Source: Data Process (2022)

Hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa semua nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Sesuai dengan pendapat Ghozali (2016) bahwa pernyataan dinyatakan reliabel (handal) jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel.

Data Hasil Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui umpan balik responden mengenai implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility di Discovery Kartika Plaza Hotel. Kuisisioner terdiri dari atas 8 butir pertanyaan untuk variabel Tri Hita Karana dan 5 butir pertanyaan untuk variabel Corporate Social Responsibility dengan 5 pilihan jawaban dengan 5 pilihan jawaban yang akan diberikan skor sebagai berikut a) Sangat Baik = 5, b) Baik = 4, c) Cukup Baik = 3, d) Kurang Baik = 2, e) Tidak Baik = 1.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Deviation from Linearity	3.474	8	0.434	0.982	0.486

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas kita bisa mengetahui data tersebut linier atau tidak. Pengambilan linier atau tidaknya tentunya kita lihat interpretasi menentukan linier atau tidak. Jika nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ maka data tersebut terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitu juga sebaliknya jika signifikansi deviation from linearity $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak linier. Tabel di atas terlihat jelas bahwa nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,486 > 0,05$ sehingga data tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linier.

b. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji kolmogorov-smirnov

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$). Menurut Ghazali (2011) uji normalitas dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dikatakan normal jika sig $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam model uji berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji kolmogorov-smirnov

Variabel	T	Sig.
X	0.082	0.936

Tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai probabilitas signifikansi X sebesar 0,936. Menurut Ghazali (2016), jika sig $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Jadi dapat disimpulkan bahwa data di atas menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility (CSR) di Discovery Kartika Plaza Hotel. Setelah memenuhi seluruh persyaratan dalam uji regresi termasuk uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas maka model regresi dapat dilakukan. Model regresi yang digunakan yaitu regresi linier sederhana.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.893	1	113.893	259.183	.000 ^b
	Residual	10.107	23	0.439		
	Total	124	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 4.8 ANOVA di atas, tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari variabel X (Tri Hita Karana) terhadap variabel Y (Corporate Social Responsibility).

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.352	1.518		-1.549	0.135
X	0.690	0.043	0.958	16.099	0.000

Tabel 4.8 menunjukkan nilai constant (a) sebesar -2,352 sedangkan nilai koefisien regresi implementasi Tri Hita Karana sebesar 0,690 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \tag{1}$$

$$Y = -2,352 + 0,690 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar -2,352 memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel pelaksanaan CSR adalah sebesar -2,352. Artinya, apabila implementasi Tri Hita Karana bernilai 0 (konstan) maka pelaksanaan CSR sebesar -2,352.
- Koefisien regresi dari implementasi *Tri Hita Karana* (X) sebesar 0,690 berarti jika variabel bebas lain nilainya tetap dan implementasi *Tri Hita Karana* mengalami kenaikan 1%, maka pelaksanaan CSR akan mengalami kenaikan sebesar 0,690. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh implementasi *Tri Hita Karana* (X) terhadap pelaksanaan CSR (Y) adalah positif.

Uji T

Uji hipotesis atau uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.352	1.518		-1.549	0.135
X	0.690	0.043	0.958	16.099	0.000

Tabel 8 menunjukkan bahwa t hitung yang diperoleh adalah sebesar 16,099. Sementara itu nilai t tabel untuk model ini adalah sebesar 2,060 dikarenakan melakukan uji 2 sisi sehingga hasil yang diperoleh adalah 16,099 > 2,060 atau dengan signifikansi 0,000 < 0,05 artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil dari uji t ini menunjukkan bahwa Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Discovery Kartika Plaza Bali.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu implementasi Tri Hita Karana terhadap variabel terikat yaitu Program Corporate Social Responsibility (CSR). Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan rumus $D = R^2 \times 100\%$. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.958 ^a	0.918

Tabel 9 menunjukkan besarnya nilai R Square sebesar 0,918. Nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus $D = 0,918 \times 100\% = 91,8\%$ yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (implementasi Tri Hita Karana) terhadap variabel terikat (program CSR) adalah sebesar 91,8%, sedangkan sisanya 8,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Analisis Kualitatif

Implementasi Tri Hita Karana dalam CSR di Discovery Kartika Plaza Bali

Implementasi Tri Hita Karana dalam CSR di Discovery Kartika Plaza Bali sudah dilaksanakan dengan baik. Secara kuantitatif hal ini dibuktikan dengan perhitungan tanggapan responden terhadap pertanyaan yang terkait dengan variabel Tri Hita Karana dan Corporate Social Responsibility. Untuk variabel Tri Hita Karana tanggapan 25 responden terhadap 8 pertanyaan adalah: 45% responden menjawab sangat baik, 51% responden menjawab baik, dan 4% responden menjawab cukup baik. Demikian juga halnya tanggapan 25 responden terhadap 5 pertanyaan dalam variabel Corporate Social Responsibility: 45,6% responden menjawab sangat baik, 48,8 menjawab baik, dan 5,6% menjawab cukup baik.

Di Discovery Kartika Plaza Bali ada tim Tri Hita Karana dan CSR. Tim ini berada langsung di bawah General Manager yang terdiri dari perwakilan setiap departemen yang terdiri dari 30 orang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak I Dewa Gede Mahayana selaku perwakilan tim Tri Hita Karana dari Human Resources Development, sumber dana CSR berasal dari service yang didapatkan dan digunakan sebanyak 2% setiap tahunnya.

Adapun dampak yang dirasakan perusahaan setelah menjalankan program CSR berlandaskan Tri Hita Karana ini yakni, hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat sekitar, perusahaan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat sekitar, dan dapat menambah serta mempertahankan citra baik perusahaan di mata masyarakat sekitar. Selain itu, masyarakat sekitar juga merasakan dampak baik dari pelaksanaan program ini, yaitu membantu perekonomian masyarakat sekitar dan merasa dihargai oleh pihak perusahaan.

Pengaruh Tri Hita Karana terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Discovery Kartika Plaza Hotel

Tri Hita Karana merupakan konsep kearifan lokal yang menjadi filosofi keseimbangan hidup masyarakat Hindu di Bali, meliputi hubungan yang harmonis antara manusia dan Tuhan (parhyangan), antara manusia dan manusia (pawongan), dan antara manusia dan lingkungan (palemahan). Konsep Tri Hita Karana telah digunakan dalam bisnis pariwisata di Bali yang diawali dengan penganugerahan Tri Hita Karana Awards and Accreditation yang diberikan oleh Yayasan Tri Hita Karana sebagai pengakuan atas komitmen, upaya, dan pencapaian kuatnya dalam menggabungkan prinsip dan praktik spiritual, sosial, lingkungan yang berkelanjutan ke dalam bisnis. Hal ini juga dilakukan oleh Discovery Kartika Plaza Hotel dalam menjalankan aktivitasnya termasuk dalam penerapan CSR.

Di Discovery Kartika Plaza Hotel, implementasi Tri Hita Karana berpengaruh dalam Corporate Social Responsibilities (CSR). Hal ini telah dibuktikan secara kuantitatif melalui analisis uji regresi linier, uji t, dan uji koefisien determinan. Berdasarkan analisis kuantitatif tersebut diketahui bahwa implementasi Tri Hita Karana dalam CSR di Discovery Kartika Plaza Hotel berpengaruh positif dan signifikan. Demikian juga dibuktikan dengan peningkatan implementasi Tri Hita Karana meningkat juga penerapan CSR. Di samping berdasarkan analisis kuantitatif, pengaruh implementasi Tri Hita Karana dalam CSR dapat dibuktikan secara kualitatif. Secara kualitatif implementasi Tri Hita Karana dalam CSR dibuktikan dengan adanya penghargaan yang didapatkan Discovery Kartika Plaza Hotel yaitu penghargaan "Tri Hita Karana Awards & Accreditation" dan "Corporate Social Responsibilities (CSR) Awards 2019 Social Investment & Sustainable Development" yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2019 di Ksirarnawa – Art Center Denpasar. Penghargaan ini diberikan kepada Discovery Kartika Plaza Hotel sebagai pengakuan atas komitmen, upaya, dan pencapaian kuatnya dalam menggabungkan prinsip dan praktik spiritual, sosial, lingkungan yang berkelanjutan ke dalam bisnis.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility di Discovery Kartika Plaza Hotel. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan yakni. Implementasi Implementasi Tri Hita Karana dalam CSR di Discovery Kartika Plaza Bali sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis secara kuantitatif terhadap pertanyaan untuk variabel Tri Hita Karana dan variabel Corporate Social Responsibility. Untuk variabel Tri Hita Karana, 45% responden menjawab sangat baik, 51% responden menjawab baik, dan 4% responden menjawab cukup baik. Untuk variabel Corporate Social Responsibility, 45,6% responden menjawab sangat baik, 48,8% menjawab baik, dan 5,6% menjawab cukup baik. Implementasi Implementasi Tri Hita Karana dalam CSR di Discovery Kartika Plaza Bali sudah dilaksanakan dengan baik dibuktikan juga dengan adanya 8 program yaitu program implementasi konsep parhyangan yaitu sumbangan

gambelan ke pura dalam, dan punia ke pura sekitar, Perayaan menyambut bulan suci ramadhan, dan sumbangan qurban. Program implementasi konsep pawongan yaitu sumbangan ke Panti Asuhan, sumbangan sembako kepada masyarakat sekitar, dan sumbangan ke panti jompo. Program implementasi konsep palemahan yaitu Cleaning Blitz, dan bersih-bersih dengan LPM Kuta. Selain program-program tersebut, perusahaan juga memberikan ruang untuk masyarakat sekitar untuk menjual hasil karya mereka berupa souvenir khas bali, kesenian ukiran, lukisan, dan kain tenun guna membantu perekonomian masyarakat sekitar. Perusahaan juga mempunyai alat pengolahan limbah cair (sewage treatment) yang hasilnya digunakan untuk menyiram kebun dan tanaman di area perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa implementasi Tri Hita Karana memiliki pengaruh positif dibuktikan pada uji regresi linier sederhana dalam tabel anova nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari variabel X (Tri Hita Karana) terhadap variabel Y (Corporate Social Responsibility), implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh positif dibuktikan juga dengan persamaan $Y = -2,352 + 0,690 X$. Persamaan tersebut memiliki makna setiap peningkatan implementasi Tri Hita Karana mengalami kenaikan 1%, maka dalam program Corporate Social Responsibility akan mengalami kenaikan sebesar 0,690. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui nilai t hitung (16,099) > t tabel (2,060) dengan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang artinya implementasi Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Discovery Kartika Plaza Bali. Kontribusi implementasi Tri Hita Karana dalam Corporate Social Responsibility sebesar 91,8% dan 8,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mencucapkan terimakasih kepada bapak Drs. I Gusti Putu Sutarma, M. Hum, bapak Ir. I Gusti Agung Bagus Mataram, MIT serta bapak Drs. I Ketut Astawa, MM selaku penguji yang telah memberikan beragam masukan demi terselesaikannya artikel ini. Pada kesempatan yang sama penulis juga ingin berterimakasih kepada Discovery Kartika Plaza Hotel yang telah memberikan izin untuk mencari data untuk penelitian ini.

Referensi

- Argita Endraswara. (2015). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan. Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Bithara, B. B., Widana, I. P. K. A., & Murni, N. G. N. S. (2020). Implementing Tri Hita Karana Values in Grand Inna Kuta's Corporate Social Responsibility Program. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 2(2), 1–10.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Gozhali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rahsel, Y. (2016). ADMINISTRASI PUSAT UNIVERSITAS PADJADJARAN BANDUNG (Studi Pada Bagian Administrasi Umum UNPAD). *Jurnal Manajemen Magister*, 02(01), 213.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wirananta, I. K. P., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2020). Implementation of Green Tourism Policy Strategy of PT Taco Casa Bali through Corporate Social Responsibility. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 2(1), 35–40.